

---

## Pengaruh Aksesibilitas, Faktor Sosial Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu)

Helvina Dia Nengsi<sup>1)</sup>, Nurul Hak<sup>2)</sup>, Evan Stiawan<sup>3)</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>1)</sup> [helvina.dia@mail.uinfabengkulu.ac.id](mailto:helvina.dia@mail.uinfabengkulu.ac.id), <sup>2)</sup> [nurul.hak@mail.uinfabengkulu.ac.id](mailto:nurul.hak@mail.uinfabengkulu.ac.id),

<sup>3)</sup> [evan@mail.uinfabengkulu.ac.id](mailto:evan@mail.uinfabengkulu.ac.id)

**Abstrak.** Salah satu masalah spesifik yang dihadapi masyarakat Pagar Dewa adalah terbatasnya aksesibilitas terhadap layanan bank syariah, baik dari segi fisik, seperti jumlah cabang bank yang terbatas, maupun non-fisik, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai produk dan layanan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh aksesibilitas dan faktor sosial terhadap kepercayaan masyarakat pada bank syariah, dengan pendidikan sebagai variabel moderasi. Studi ini dilakukan pada masyarakat Pagar Dewa, Kota Bengkulu, yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang beragam. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 80 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan secara signifikan memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dengan kontribusi sebesar 82,9%. Aksesibilitas yang mencakup kemudahan lokasi, layanan digital, dan informasi memiliki dampak besar dalam meningkatkan rasa percaya masyarakat. Selain itu, dukungan sosial yang positif melalui keluarga serta komunitas lokal turut mendorong penggunaan layanan perbankan syariah. Bank syariah diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan serta memperluas jaringan layanan berbasis komunitas agar lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci:** Aksesibilitas, Faktor Sosial, Kepercayaan, Bank Syariah, Pendidikan

**Abstract.** One of the specific problems faced by the people of Pagar Dewa is the limited accessibility to Islamic banking services, both in terms of physical, such as the limited number of bank branches, and non-physical, such as the lack of knowledge and understanding of Islamic products and services. This study aims to explore the influence of accessibility and social factors on community trust in Islamic banking, with education as a moderating variable. The study was conducted in Pagar Dewa, Bengkulu City, which has diverse social and economic characteristics. A quantitative approach was used with data collection through questionnaires distributed to 80 respondents. The data obtained were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS application to identify the relationship between variables. The results show that accessibility, social factors, and education significantly influence community trust in Islamic banking with a contribution of 82.9%. Accessibility, which includes location convenience, digital services, and information, has a significant impact on increasing public trust. In addition, positive social support through family

---

*and local communities also encourages the use of Islamic banking services. Islamic banks are expected to improve financial literacy and expand community-based service networks to be more inclusive and relevant to community needs.*

**Keywords:** *Accessibility, Social Factors, Trust, Islamic Banks, Education*

## PENDAHULUAN

Keberadaan bank syariah di Indonesia semakin menguat sejak diberlakukannya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang kemudian disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.<sup>1</sup> Bank syariah menawarkan layanan keuangan yang tidak mengandung unsur riba serta berdasarkan prinsip-prinsip Islam, sehingga menjadi alternatif bagi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan berbasis syariah. Dalam operasionalnya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang menjadikan hubungan antara bank dan nasabah bersifat kemitraan, bukan sekadar hubungan kreditur dan debitur.<sup>2</sup>

Sebagai institusi keuangan yang menghindari penggunaan bunga, bank syariah dihadapkan pada tantangan besar untuk mengganti sistem tersebut dengan mekanisme yang selaras dengan prinsip etika Islam. Para ahli ekonomi Islam terus berusaha merancang model ekonomi yang lebih adil dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Salah satu perhatian utama adalah mencari cara agar transaksi keuangan bebas dari unsur riba tetapi tetap mampu memberikan manfaat yang seimbang bagi semua pihak yang terlibat. Langkah ini dilakukan sebagai respons terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya layanan keuangan yang halal dan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>3</sup>

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya tanpa melibatkan praktik riba. Oleh karena itu, upaya untuk menghindari bunga yang dianggap sebagai riba menjadi tantangan besar bagi umat Islam saat ini. Kabar baiknya, para ekonom Muslim belakangan ini telah memberikan perhatian serius untuk mengembangkan solusi yang dapat menggantikan sistem bunga dalam berbagai transaksi perbankan dan keuangan dengan cara yang lebih sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Langkah tersebut bertujuan

---

<sup>1</sup> Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan," *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, pasal 1 ayat 3.

<sup>2</sup> Rendra Fahrurrozie, "PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA - Sejarah Perbankan Syariah Di Dunia Dan Di Indonesia : Perjalanan Menuju Sistem Keuangan Yang Berkeadilan," *Perbankan Syariah Di Indonesia 978-623-81*, no. November (2023): 52.

<sup>3</sup> Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Igarss 2014* 2, no. 1 (2014): 3.

---

untuk merumuskan model teori ekonomi yang tidak bergantung pada bunga serta menguji dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan alokasi sumber daya. Kendati bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, tingkat adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan ini masih menunjukkan variasi yang bergantung pada wilayah serta kondisi lokal masing-masing.<sup>4</sup>

Beberapa daerah menghadapi tantangan signifikan terkait aksesibilitas dan dampak sosial yang memengaruhi pandangan masyarakat terhadap bank syariah. Kecamatan Pagar Dewa di Kota Bengkulu, dengan keberagaman karakteristik sosial-ekonominya, menjadi lokasi yang menarik untuk mempelajari dinamika kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Setiap konsumen dalam layanan perbankan berhak mendapatkan akses yang setara, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Aksesibilitas layanan keuangan, termasuk bank syariah, memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Aksesibilitas mencakup kemudahan lokasi cabang, tersedianya fasilitas digital, serta kemudahan informasi yang diberikan kepada masyarakat.

Aksesibilitas tidak hanya mencakup jarak, baik dekat maupun jauh, tetapi juga kemudahan dalam berinteraksi dengan layanan yang tersedia. Di Kecamatan Pagar Dewa, keterbatasan akses fisik dan non-fisik terhadap layanan bank syariah masih menjadi hambatan bagi sebagian besar masyarakat. Terbatasnya jumlah cabang bank syariah di wilayah ini, kurangnya edukasi tentang produk perbankan syariah, dan rendahnya literasi keuangan berbasis digital membuat masyarakat Pagar Dewa kesulitan memanfaatkan layanan bank syariah secara maksimal. Hal ini berpotensi menghambat terciptanya rasa nyaman dan kepercayaan dalam menggunakan layanan tersebut.<sup>5</sup>

Selain aksesibilitas, faktor sosial juga memiliki pengaruh besar dalam keputusan masyarakat memilih bank syariah. Faktor sosial mencakup pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan komunitas, yang sering kali menjadi acuan dalam pengambilan keputusan finansial.<sup>6</sup> Faktor sosial, seperti kelompok sosial, keluarga, serta peranan dan status sosial,

---

<sup>4</sup>Ralph Adolph, "Laporan perkembangan keuangan syariah indonesia," 2016, 16.

<sup>5</sup> Ahmad Fuad Azhar, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Bri Di Yogyakarta," *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani* 53, no. 9 (2019): 64.

<sup>6</sup> Adrian Palmer, "Services Marketing," *The Business & Management Collection* 2012, no. 1 (2012): 16

---

merupakan aspek eksternal yang dapat merangsang keputusan konsumen dalam pengambilan keputusan.<sup>7</sup> Sebagai contoh, lingkungan sosial yang didominasi oleh nilai-nilai religius cenderung lebih menerima bank syariah sebagai bagian dari layanan keuangan mereka, karena bank syariah dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sebaliknya, bagi mereka yang tinggal di lingkungan dengan pemahaman yang masih minim tentang perbankan syariah, pengaruh keluarga dan komunitas sangat penting untuk membantu membangun kesadaran dan kepercayaan terhadap layanan ini.

Faktor sosial mencakup pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, pengaruh keluarga atau komunitas sekitar, serta pengalaman sosial individu terkait dengan perbankan syariah. Faktor-faktor ini memengaruhi bagaimana masyarakat melihat dan menilai bank syariah, serta apakah mereka merasa bank tersebut sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka.<sup>8</sup>

Kecamatan Pagar Dewa di Kota Bengkulu adalah wilayah yang menarik untuk dianalisis dalam konteks ini. Sebagai bagian dari Kota Bengkulu yang terletak di Pulau Sumatera, kecamatan ini memiliki karakteristik masyarakat yang khas dan beragam. Masyarakat Pagar Dewa terdiri dari berbagai kelompok sosial dan ekonomi dengan tradisi serta budaya lokal yang unik. Pemahaman dan pengetahuan mereka tentang bank syariah kemungkinan dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pendidikan, serta akses informasi yang ada.

Masyarakat Pagar Dewa umumnya memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang bervariasi. Sebagian besar penduduk terlibat dalam kegiatan pertanian, perdagangan lokal, dan pekerjaan lainnya. Kehidupan sosial di Pagar Dewa dipengaruhi oleh budaya lokal, adat istiadat, dan kondisi ekonomi setempat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya aksesibilitas dan faktor sosial dalam membentuk kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, khususnya di Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Di tengah perkembangan sistem keuangan syariah di Indonesia, keberadaan bank syariah menawarkan alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, tingkat adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah di berbagai wilayah seringkali bervariasi, termasuk di Pagar Dewa.

---

<sup>7</sup> Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Management*, n.d.

<sup>8</sup> Andi Faisal Bahari and Muhammad Ashoer, "Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata," *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5, no. 1 (2018): 69

Salah satu masalah spesifik yang dihadapi masyarakat Pagar Dewa adalah terbatasnya aksesibilitas terhadap layanan bank syariah, baik dari segi fisik, seperti jumlah cabang bank yang terbatas, maupun non-fisik, seperti kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai produk dan layanan syariah. Aksesibilitas yang rendah ini dapat memengaruhi kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah secara maksimal. Selain itu, faktor sosial, seperti norma agama, pengaruh keluarga, dan komunitas, juga berperan penting dalam membentuk sikap dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aksesibilitas dan faktor sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Sebagai contoh, studi oleh Baiq Ika Andriani dan beberapa peneliti lainnya di wilayah lain menemukan bahwa kesadaran dan pemahaman yang baik tentang perbankan syariah berkontribusi positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Temuan ini relevan dalam konteks Pagar Dewa, di mana masyarakat umumnya hidup dalam komunitas yang kuat dengan nilai-nilai religius. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana aksesibilitas dan faktor sosial memengaruhi kepercayaan masyarakat Pagar Dewa terhadap bank syariah.

Secara lokal, penelitian ini relevan karena dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi masyarakat Pagar Dewa dalam mengakses layanan bank syariah. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight bagi bank syariah untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan aksesibilitas dan membangun kepercayaan di kalangan masyarakat setempat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di wilayah tersebut.

Pagar Dewa merupakan salah satu kecamatan di Kota Bengkulu yang memiliki tingkat perkembangan infrastruktur dan layanan publik yang berbeda dari pusat kota. Keterbatasan akses terhadap layanan keuangan modern, seperti bank syariah, dapat menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana aksesibilitas dan faktor sosial mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, dengan fokus pada masyarakat Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Pemahaman mengenai hal ini diharapkan dapat

---

memberikan informasi yang berguna bagi bank syariah dalam merancang strategi pemasaran dan layanan yang lebih efisien, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Aksesibilitas dan Faktor Sosial terhadap Kepercayaan Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Pagar Dewa, Kota Bengkulu)."**

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan agar dapat memperoleh data secara detail dan terperinci. Penelitian ini dilakukan di Pagar Dewa, Kota Bengkulu, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas dan faktor sosial terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (studi pada masyarakat Pagar Dewa, Kota Bengkulu). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan kesimpulan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan data numerik. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), yang terstruktur, sehingga memudahkan proses penelitian dalam menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>9</sup> Teknik pengambilan atau penarikan sampel terdiri dari dua jenis, yaitu probability sampling dan non-probability sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dengan menggunakan teknik ini, tidak ada kendala dalam melakukan penelitian terkait kemungkinan probabilitas elemen mana pun yang terpilih sebagai sampel. Namun, penelitian ini hanya mengambil 80 orang sebagai sampel karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode stratified random sampling,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 80.

sehingga meskipun jumlah sampel lebih kecil daripada hasil perhitungan Slovin, representasi populasi tetap terjaga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat di Kecamatan Pagar Dewa, Kota Bengkulu. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Berikut adalah hasil pengujian data yang diperoleh:

#### 1. Uji kualitas data

##### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator dalam kuesioner dapat mengukur variabelnya dengan akurat. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Variable	indikator	r-hitung	r-tabel	hasil
<b>X1(aksesibilitas)</b>	Kemudahan lokasi	0.643	0.214	Normal
	Fasilitas digital	0.640	0.214	Normal
	Informasi layanan	0.670	0.214	Normal
<b>X2(faktor sosial)</b>	Dukungan keluarga	0.685	0.214	Normal
	Pengaruh komonitas	0.565	0.214	Normal
	Norma sosial	0.605	0.214	Normal
<b>X3(pendidikan)</b>	Tingkat pendidikan	0.770	0.214	Normal
	Pemahaman prinsip syariah	0.750	0.214	Normal

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

- 1) Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung setiap indikator dengan nilai r-tabel (0.214) pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 80.

- 2) Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka indikator dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r-hitung kurang dari atau sama dengan r-tabel, maka indikator dianggap tidak valid.
- 3) Berdasarkan hasil analisis, seluruh indikator dari variabel Aksesibilitas (X1), Faktor Sosial (X2), dan Pendidikan (X3) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0.214), sehingga semua indikator dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden dalam kuesioner. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	kriteria	hasil
0.887	> 0.7	valid

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 yang lebih besar dari kriteria 0,7, yang berarti instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi tinggi dan dapat digunakan dengan layak.

## 3. Model linier regresi berganda

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Error	Beta		
(Constant)	1.440	1.596		.902	.370
Aksesibilitas(X1)	.709	.085	.564	8.332	.000
Faktor sosial (X2)	.165	.078	.133	2.109	.038
Pendidikan (X3)	.669	.126	.334	5.324	.000

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y=1.440 + 0,709X_1 + 0,165x_2 + 0,669X_3$$

Nilai konstanta (a) = 1,440

Koefisien aksesibilitas (b<sub>1</sub>) = 0,709

Koefisien faktor sosial (b<sub>2</sub>) = 0,165

Koefisien pendidikan (b<sub>3</sub>) = 0,669

- a. Nilai konstanta pada model regresi sebesar 1,440 dapat diartikan bahwa jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai 1,440.
- b. Nilai Koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,709 menunjukkan bahwa apabila variabel X<sub>1</sub> meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat, dan sebaliknya.
- c. Nilai Koefisien regresi untuk variabel X<sub>2</sub> sebesar 0,165 menunjukkan bahwa apabila variabel X<sub>2</sub> meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat, dan sebaliknya.
- d. Nilai Koefisien regresi untuk variabel X<sub>3</sub> sebesar 0,669 menunjukkan bahwa apabila variabel X<sub>3</sub> meningkat, maka variabel Y juga akan meningkat, dan sebaliknya.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual dalam analisis regresi terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 4**

**One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		80
<b>Normal</b>	Mean	.0000000
<b>Parameters<sup>a,b</sup></b>	Std. Deviatoin	2.60067358
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.091

Test statistic	.121
Asymp.Sig.(2-tailed)	.006 <sup>c</sup>
Exact Sig.(2-tailed)	.178
Point propability	.000

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

Nilai p-value (0,178) lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dianggap terdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya hubungan linear yang kuat antara variabel independen dalam model regresi.

**Table 5**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Aksesibilitas(X1)	0.518	1.932
Faktor sosial(X2)	0.582	1.719
Pendidikan(X3)	0.550	1.819

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

Hasil analisis menunjukkan:

- Nilai Toleransi untuk variabel Aksesibilitas (X1) adalah 0.518, Faktor Sosial (X2) adalah 0.582, dan Pendidikan (X3) adalah 0.550.
- Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Aksesibilitas adalah 1.932, Faktor Sosial adalah 1.719, dan Pendidikan adalah 1.819.

Karena nilai VIF < 10 dan Toleransi > 0.1, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara variabel independen dalam penelitian ini.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians residual dalam model regresi.

**Table 6**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.404	1.971		3.250	.002
Aksesibilitas(X1)	.030	.049	.092	.616	.540
faktor sosial (X2)	-1.642	.872	-.283	-1.884	.063
pendidikan(X3)	-.014	.097	-.023	-.146	.884

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

Berdasarkan hasil uji, yang ditampilkan dalam tabel koefisien:

- Nilai signifikansi untuk variabel Aksesibilitas (X1) adalah 0.540, Faktor Sosial (X2) adalah 0.063, dan Pendidikan (X3) adalah 0.884.

Karena semua nilai signifikansi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam data ini.

## 5. Uji hipotesis

### a. Uji T(Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t ditampilkan pada tabel berikut:

Table 7  
Coefficients<sup>a</sup>

Indikator	Koefisien Regresi (B)	t- hitung	sig	Keterangan
Aksesibilitas(X1)	0.709	8.332	0.000	normal
Faktor sosial (X2)	0.165	2.109	0.038	normal
Pendidikan(X3)	0.669	5.324	0.000	normal

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

- 1) Aksesibilitas (X1): Memiliki nilai t-hitung sebesar 8.332 dengan signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ). Artinya, aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.
- 2) Faktor Sosial (X2): Memiliki nilai t-hitung sebesar 2.109 dengan signifikansi 0.038 ( $< 0.05$ ). Artinya, faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.
- 3) Pendidikan (X3): Memiliki nilai t-hitung sebesar 5.324 dengan signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ). Artinya, pendidikan berperan signifikan sebagai variabel moderasi.

#### b. Uji F(Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F ditampilkan pada tabel berikut:

**Table 8**  
**Anova<sup>a</sup>**

sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	f-hitung	sig
Regresi	2705.671	3	901.890	128.283	0.000
Residual	534.317	76	7.030		

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

Nilai F-hitung sebesar 128.283 dengan signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ), yang menunjukkan bahwa secara simultan, variabel aksesibilitas (X1), faktor sosial (X2), dan pendidikan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.

**Table 9**  
**Koefisien Determinasi**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.914	0.835	0.829	2.65151

Sumber: hasil pengolahan data output, spss 26

Nilai Adjusted  $R^2 = 0.829$  menunjukkan bahwa 82,9% variasi dalam variabel kepercayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan, sementara 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh aksesibilitas terhadap kepercayaan

Dalam penelitian ini, masyarakat yang merasa mudah mengakses layanan bank syariah lebih cenderung percaya bahwa bank tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka secara efisien dan sesuai dengan prinsip syariah.

Aksesibilitas di sini mencakup kemudahan untuk mencapai lokasi cabang, ketersediaan fasilitas digital, serta kemudahan mendapatkan informasi tentang produk dan layanan. Di Kecamatan Pagar Dewa, terbatasnya jumlah cabang bank syariah sering menjadi hambatan utama bagi masyarakat. Namun, pengembangan fasilitas digital seperti aplikasi mobile banking dan layanan berbasis internet telah membantu mengatasi hambatan aksesibilitas fisik.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, dengan koefisien regresi sebesar 0,709 dan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik aksesibilitas yang dirasakan masyarakat, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan mereka terhadap layanan bank syariah.

### 2. Pengaruh faktor sosial terhadap kepercayaan

Faktor sosial, seperti dukungan keluarga, norma sosial, dan komunitas, juga berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Di Pagar Dewa, masyarakat yang hidup dalam lingkungan sosial yang religius atau yang memiliki pengalaman positif dengan bank syariah cenderung lebih percaya pada layanan tersebut. Sebaliknya, mereka yang kurang mendapatkan informasi mengenai bank syariah dari lingkungan sosialnya sering kali merasa ragu untuk menggunakan layanan ini.

Koefisien regresi untuk faktor sosial adalah 0,165, dengan nilai signifikansi 0,038. Faktor sosial meliputi pengaruh keluarga, komunitas, dan norma sosial yang mendukung atau mendorong kepercayaan terhadap bank syariah. Hasil ini

menunjukkan bahwa meskipun kontribusinya tidak sebesar aksesibilitas, faktor sosial tetap memberikan dampak positif terhadap kepercayaan masyarakat.

### 3. Peran pendidikan sebagai variable moderasi

Pendidikan memperkuat hubungan antara aksesibilitas dan kepercayaan masyarakat. Responden dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip syariah, yang berperan dalam meningkatkan kepercayaan mereka terhadap bank syariah. Mereka juga memiliki literasi keuangan yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk memahami manfaat produk dan layanan bank syariah dengan lebih baik. Ini menjelaskan mengapa mereka lebih percaya pada bank syariah dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,669 dan nilai signifikansi 0,000. Pendidikan memperkuat hubungan antara aksesibilitas dan kepercayaan masyarakat, karena individu yang lebih terdidik lebih mampu memahami layanan perbankan syariah dan mengevaluasi manfaatnya secara objektif.

### 4. Uji Simultan (F-Test) dan Koefisien Determinasi

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F sebesar 82,9%, yang menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Sisa 17,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Baiq Ika Andriani, yang menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat terhadap bank syariah. Namun, penelitian ini juga menambahkan faktor pendidikan sebagai variabel moderasi, yang memberikan wawasan baru tentang bagaimana literasi keuangan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat.

### 5. Implikasi hasil penelitian

- a. Praktis: Bank syariah sebaiknya meningkatkan aksesibilitas layanan dengan menambah jumlah cabang dan memperluas fasilitas digital. Di samping itu, literasi keuangan berbasis syariah perlu diperkuat untuk memperdalam pemahaman masyarakat.
  - b. Teoritis: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan dalam konteks perbankan syariah, terutama di kalangan masyarakat wilayah Pagar Dewa.
6. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini hanya menyoroti aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan sebagai variabel utama. Variabel lainnya, seperti persepsi risiko atau promosi produk, mungkin juga memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan masyarakat. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi variabel-variabel tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan terhadap kepercayaan masyarakat pada bank syariah di Kecamatan Pagar Dewa, Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Aksesibilitas layanan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Koefisien regresi aksesibilitas sebesar 0,709 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat aksesibilitas, semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Faktor sosial juga berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat, meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan aksesibilitas. Koefisien regresi faktor sosial sebesar 0,165. Pendidikan berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara aksesibilitas dan faktor sosial terhadap kepercayaan masyarakat. Koefisien regresi pendidikan sebesar 0,669 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Kontribusi total model penelitian, berdasarkan nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 82,9%, menunjukkan bahwa aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan secara

bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 82,9% terhadap kepercayaan masyarakat. Sisa 17,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara simultan, aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan memberikan kontribusi signifikan terhadap kepercayaan masyarakat pada bank syariah. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam membangun kepercayaan masyarakat.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Untuk Bank Syariah:
  - a. Bank syariah perlu meningkatkan aksesibilitas layanan dengan membuka cabang di lokasi-lokasi strategis dan menyediakan fasilitas digital yang lebih luas, seperti aplikasi mobile banking dan internet banking.
  - b. Bank syariah perlu mengadakan program edukasi dan literasi keuangan berbasis syariah, terutama di daerah dengan tingkat pendidikan yang rendah.
  - c. Bank syariah dapat mengembangkan program berbasis komunitas untuk memanfaatkan pengaruh sosial dalam meningkatkan penerimaan terhadap layanan mereka.
2. Untuk Pemerintah:
  - a. Pemerintah perlu meningkatkan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet dan transportasi untuk mempermudah akses masyarakat ke layanan keuangan syariah.
  - b. Pemerintah dapat mendorong program literasi keuangan syariah secara nasional melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat.
3. Untuk Peneliti di Masa Depan:
  - a. Penelitian ini dapat diperluas dengan mengkaji variabel lain yang berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat, seperti kualitas layanan dan citra merek.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika sosial dan budaya yang memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. "Laporan perkembangan keuangan syariah indonesia," 2016, 1-23.
- Azhar, Ahmad Fuad. "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Bri Di Yogyakarta." *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani* 53, no. 9 (2019): 1689-99.
- Bahari, Andi Faisal, and Muhammad Ashoer. "Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5, no. 1 (2018): 69-78. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4839>.
- Fahrurrozie, Rendra. "PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA - Sejarah Perbankan Syariah Di Dunia Dan Di Indonesia : Perjalanan Menuju Sistem Keuangan Yang Berkeadilan." *Perbankan Syariah Di Indonesia* 978-623-81, no. November (2023): 36-52.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. *Management*, n.d.
- Palmer, Adrian. "Services Marketing." *The Business & Management Collection* 2012, no. 1 (2012): e1003069. <https://doi.org/10.69645/rykv3856>.
- Presiden Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan." *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998, pasal 1 ayat 3.
- Wilarjo, Setia Budhi. "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Igarss* 2014 2, no. 1 (2014): 1-5.